

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa nya agar mencapai sebuah tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dimana tujuan tersebut seperti penyampaian materi dan informasi oleh guru kepada siswa-siswanya. Strategi komunikasi yang dilaksanakan mencakup semua elemen komunikasi seperti, komunikator, komunikan, pesan, media (saluran), juga efek (pengaruh). Kegiatan komunikasi yang efektif bisa dikatakan berhasil, tergantung pada penentuan strategi komunikasi.

Strategi pada dasarnya merupakan sebuah *planning* (perencanaan) dan *management* (manajemen) untuk mencapai sebuah tujuan. Maka untuk mencapai sebuah tujuan tersebut diperlukan strategi komunikasi yang bisa menunjukkan cara operasionalnya secara teknis, tergantung pada situasi dan kondisi dengan kemungkinan menggunakan metode yang berbeda pula. Strategi komunikasi merupakan faktor penentu sebuah keberhasilan kegiatan komunikasi berupa pesan dan informasi yang disampaikan melalui media. Oleh karena itu, strategi komunikasi makro (*flamed multi media strategy*) dan strategi komunikasi mikro (*single communication medium strategy*) memiliki fungsi yang berbeda (Effendy, 2015:32). Strategi komunikasi ini digunakan oleh guru untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa nya dengan cara

yang kreatif dan inovatif untuk merangsang pemikiran siswa agar pesan tersebut tersampaikan.

Strategi komunikasi yang tepat diperlukan untuk tercapainya proses pembelajaran daring oleh guru SD Darul Hikam Bandung agar proses pembelajaran tersebut menjadi efektif, maka dibutuhkan pemahaman informasi dengan menggunakan sebuah metode dalam kegiatan tersebut.

Komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari interaksi sosial, bisa berupa interaksi ekonomi, politik, edukatif (Iriantara & Syaripudin, 2013). Pada bidang pendidikan komunikasi dapat terjadi antara guru dan siswa. Komunikasi antara guru dan siswa tidak hanya melakukan proses penyampaian materi pembelajaran, namun juga ada hubungan antara guru dan siswa yang merupakan syarat utama untuk membangun proses pembelajaran yang efektif (Iriantara & Syaripudin, 2013). Interaksi antara guru dan siswa merupakan komunikasi dalam proses pembelajaran, berarti membangun komunikasi yang efektif dengan siswa. Pada hakikatnya, guru yang baik merupakan komunikator yang baik pula atau guru yang efektif merupakan komunikator yang efektif (Iriantara & Syaripudin, 2013). Komunikasi pada proses pembelajaran online ini merupakan proses penyampaian materi atau informasi antara guru dan siswa melalui media online, baik secara lisan maupun tulisan agar siswa mampu memahami materi dan mampu memahami informasi yang telah disampaikan oleh gurunya.

Pembelajaran secara daring merupakan bentuk pendidikan dalam jarak jauh dengan berbagai metode pengajaran yang dapat dilaksanakan secara terpisah dari

kegiatan dan sumber belajar (Mustofa et al., 2019). Proses pembelajaran secara daring merupakan bentuk belajar yang menggunakan alat bantu pendidikan melalui jaringan internet. Berdasarkan surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) bahwa proses belajar mengajar dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran secara daring / jarak jauh guna untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Penerapan pembelajaran secara daring membutuhkan perangkat pendukung yang sangat fleksibel untuk mengakses informasi seperti *smartphone*, laptop, komputer (Gikas & Grant, 2013). Media online atau aplikasi yang sering digunakan pada proses pembelajaran online yaitu seperti Google Classroom. Dan juga aplikasi yang dapat dilakukan secara online bertatap muka, seperti Google Meet dan Zoom, dan aplikasi yang lebih mudah dan lebih sering digunakan, yaitu Whatsapp. (Nadia, 2020:2). Permasalahan yang sering terjadi saat melakukan proses pembelajaran secara daring yakni dimana siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran dan kehilangan suasana belajar di dalam kelas, sehingga siswa merasa bosan jika proses pembelajaran yang terjadi secara monoton, terlebih lagi jika saat proses pembelajaran sedang dilaksanakan siswa ataupun gur mengalami kendala dalam jaringan, sehingga pesan atau materi yang sedang diajarkan tidak tersampaikan dengan baik. Proses pembelajaran secara daring ini tidak hanya sekedar mentransfer ilmu, namun guru juga dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan baik, dan guru juga harus kreatif dan

inovatif dalam melakukan proses pembelajaran secara daring ini agar dapat merangsang pemikiran dan semangat siswa.

Awal mula virus covid 19 ini muncul pada Desember akhir tahun 2019 di Wuhan, China. Penyebaran virus ini bisa dikatakan cepat tersebar ke seluruh dunia dan muncul di Indonesia pada awal tahun 2020 yang sempat menggemparkan. COVID-19 merupakan penyakit baru yang belum ditemukan sebelumnya pada manusia, sehingga WHO menetapkan pada tanggal 30 Januari 2020 bahwa virus tersebut sebagai kedaruratan kesehatan global pada manusia yang merisaukan dunia. Pemerintah pun menghimbau untuk tetap berada di rumah dan juga menerapkan *Work From Home* dan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) agar mengurangi penyebaran virus tersebut semakin luas. Pemerintah juga melakukan kebijakan seperti *Social Distancing* dan *Physical Distancing* guna membatasi interaksi sosial. Bagi yang memiliki kegiatan atau kepentingan wajib di luar rumah maka harus mematuhi peraturan yang ada seperti menggunakan masker, sering mencuci tangan, dan tetap menjaga jarak satu sama lain. Kebijakan tersebut tentu berpengaruh pada bidang pendidikan. Tidak hanya *Work From Home* bagi yang sudah bekerja, bahkan kegiatan seperti sekolah dan perkuliahan juga dilaksanakan di rumah secara daring (*online*) dari rumah masing-masing untuk menghindari kontak langsung dengan sesama manusia lainnya. Proses pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung atau bertatap muka, namun kini dilakukan dengan media dan teknologi modern yang dilengkapi serta didukung oleh jaringan internet yang cepat.

Guru sebagai pendidik atau pengajar yang menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran secara daring dan harus lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih efektif. Guru juga perlu menerapkan strategi komunikasi pembelajaran yang baik dan benar dengan menentukan kiat-kiat belajar tersendiri untuk membimbing siswanya dalam melakukan proses pembelajaran secara daring. Guru tetap dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswanya secara langsung melalui media online yang digunakan. Dengan demikian, komunikasi antara guru dan siswa dapat terlaksana dengan baik dan efektif, juga materi dan informasi dapat tersampaikan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran secara online ini tentu tidak bertatap muka secara langsung, namun siswa tetap dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru atau teman-temannya secara jauh.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran online ini juga dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Darul Hikam (SD Darul Hikam). SD Darul Hikam merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang berada di Bandung, Jawa Barat. Sekolah dengan kurikulum khas Darul Hikam yang memiliki konsep TCB (*Taqwa Character Building*) memiliki ciri khas dari pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Darul Hikam dengan menjadikan 7 nilai TCB, diantaranya; Ikhlas, Sabar, Amanah, Disiplin, Peduli, Cerdas, dan Ihsan. Sebagai fokus pembinaan karakter siswa yang bertujuan agar siswa-siswanya memiliki karakter taqwa yaitu taat shalat, cinta Al Quran, santun, peduli, pergaulan islami antara pria dan wanita, serta terbiasa melaksanakan budaya berakhlak berprestasi dalam kehidupan sehari-hari. Guru dituntut untuk memiliki strategi komunikasi dengan siswanya. Strategi komunikasi

merupakan perencanaan dalam menyampaikan informasi melalui berbagai unsur-unsur komunikasi agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswinya. Pelaksanaan konsep sekolah dengan jumlah siswa 24 siswa perkelas dengan rasio guru : siswa = 1:13 yang menjadi keunggulan dalam proses pendampingan pembelajaran di SD Darul Hikam. Siswa akan merasa lebih nyaman dan terakomodir semua kebutuhan belajarnya dengan konsep sekolah yang seperti ini. Guru juga mampu melaksanakan amanah pendidikan dengan lebih baik karena bisa mengenal karakter siswa dengan lebih dalam lagi.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran online di masa pandemi Covid 19 ini SD Darul Hikam Bandung juga mengalami perubahan proses pembelajaran siswa dari bertatap muka menjadi daring dengan menggunakan media online (*Google Classroom, Zoom, WhatsApp, Quizizz, Liveworksheet*). Hal ini bertujuan untuk melanjutkan proses belajar mengajar agar terhindar dari penyebaran virus corona.

Peneliti memilih SD Darul Hikam Bandung sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah islam unggulan di Kota Bandung. Sekolah ini setiap sebelum melakukan pembelajaran melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an seperti kegiatan mengaji dan setor hafalan Al-Qur'an. Selanjutnya juga melakukan *muraja'ah* (kegiatan pengulangan surat Al-Qur'an), juga memiliki program tasmi Al Quran dimana siswa akan di tes hafalannya 1 juz dalam 1 kali tes dan disimak oleh guru, orang tua, dan temannya. Namun program tasmi ini tidak dapat diikuti oleh semua siswa, hanya siswa yang terpilih saja yang dapat mengikutinya. Maka dari itu terdapat beberapa siswa yang telah menghafal juz 30.

Penelitian ini dilakukan pada kelas 1A SD Darul Hikam Bandung. Pada umumnya siswa SD terutama kelas 1 yang berkisar umur sekitar 6-7 tahun ini berada pada fase banyak bermain. Sehingga pada saat proses pembelajaran online ini yang dilaksanakan dari rumah mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa merasa tidak ada yang mengamati mereka melakukan apapun selain mengikuti proses pembelajaran online, terlebih lagi proses belajar mengajar dilaksanakan menggunakan teknologi modern seperti *smartphone*, laptop, komputer. Peneliti telah melakukan wawancara singkat dengan wali kelas kelas 1A yang mengatakan bahwa banyak siswa yang tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi, ada yang tidak bisa diam duduk di depan laptop atau *smartphone*, dan lebih parah lagi ada yang sampai tertidur. Maka dari itu dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat dalam melakukan pembelajaran online ini agar proses pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Strategi Komunikasi Guru SD Darul Hikam Bandung Dalam Melakukan Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut ”**Bagaimanakah Strategi Komunikasi Guru SD Darul Hikam Bandung Dalam Melakukan Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19?**”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah mikro dengan subfokus agar lebih merinci dan jelas dari rumusan masalah yang bersifat umum

1. Bagaimana **perencanaan** komunikasi guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana **tujuan** komunikasi yang ingin dicapai oleh guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana **pesan** komunikasi yang disampaikan oleh guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?
4. Bagaimana **media** komunikasi yang digunakan oleh guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan mengenai "Strategi Komunikasi Guru SD Darul Hikam Bandung Dalam Melakukan Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19".

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui pesan yang disampaikan oleh guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.
4. Untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru sd darul hikam bandung dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmu yang dapat dijadikan sebagai penelitian

selanjutnya bagi perkembangan Ilmu Komunikasi secara umum, terutama tentang strategi komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil kegunaan penelitian secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Kegunaan praktis bagi peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan, dan wawasan mengenai Strategi Komunikasi Guru SD Dalam Melakukan Proses Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19 dan juga sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan secara teori.

2. Bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Kehumasan secara khusus sebagai literatur bagi mahasiswa yang melakukan kajian mengenai strategi komunikasi guru di masa pandemi.

3. Bagi SD Darul Hikam Bandung

Kegunaan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak sekolah mengenai pentingnya strategi komunikasi guru dalam membimbing siswa melakukan proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19.

4. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh guru yang mengajar dalam menggunakan strategi komunikasi dalam melakukan proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai penambahan informasi mengenai strategi komunikasi guru SD dalam melakukan proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19.